SKRIPSI

DAMPAK EKSITENSI PKL DI KOTA METRO PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Kasus Taman Merdeka Kota Metro)

Oleh:

EVA YUNITA NPM. 1287754



Jurusan: Ekonomi Syari'ah

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)METRO 2018/1439 H

DAMPAK EKSITENSI PKL DI KOTA METRO PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

EVA YUNITA

NPM. 1287754

Pembimbing I: Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag

Pembimbing II: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Jurusan : Ekonomi Syariah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1439 H/ 2018 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

: MANAJEMEN PENGELOLAAN PKL DI KOTA

METRO MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Kasus Taman Merdeka Kota Metro)

Nama

: Eva Yunita

NPM

: 1287754

Jurusan

: Ekonomi Syariah (ESy)

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.A. NIP. 19701020 199803 2 002 Metro, Juli 2018 Pembimbing II

Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I NIP. 19840123 200912 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI Nomor: 1677 / ln.28.3 / D / pp.00.9 / 07 / 2018

Skripsi dengan Judul: DAMPAK EKSISTENSI PKL DI KOTA METRO PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Taman Merdeka Kota Metro), disusun oleh Eva Yunita, NPM.1287754, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin / 09 Juli 2018.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Dr. F

: Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag

Penguji I

: Suci Hayati, M.S.I

Penguji II

: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Sekretaris

: Hotman, M.E.Sy

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

NIP. 19720923 200003 2 002

DAMPAK EKSISTENSI PKL DI KOTA METRO MENURUT

PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Taman Merdeka Kota Metro)

ABSTRAK

Oleh: EVA YUNITA

Pedagang kaki lima adalah seorang yang berjualan barang kebutuhan sehari-

hari, makanan, atau jasa dengan modal yang relatif kecil, modal sendiri atau modal

orang lain, baik berjualan di tempat terlarang ataupun tidak. Istilah kaki lima di

ambil dari pengertian tempat di tepi jalan untuk lebarnya lima kaki.

Penelitian ini bertujuan untuk mendesripsikan dampak eksistensi PKL di

Kota Metro perspektif Ekonomi Islam. Maka penelitian ini menggunakan metode

deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa dampak eksistensi PKL di kota metro

sangat banyak, karena akan merusak keindahan taman pasti ada dampak positif dan

negatif nya. Bagi PKL memang untuk mencari rezeki namun bagi pemerintah itu

sangat merusak. Pemerintah mengupayakan penataan PKL dalam upaya yang

sudah cukup dan mengatasi dan mengantisipasi dampak dan timbulnya.

Implementasi kebijakan pengelolaan Pedagang Kaki Lima (PKL) berdasarkan

Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah

Kota Metro Nomor 16 Tahun 2002 tentang Ketertiban Umum, Kebersihan dan

Keindahan Kota Metro sudah berjalan namun belum efektif, seperti masih adanya

penolakan yang terjadi saat pelaksanaan penataan PKL berlangsung seharusnya

bisa diatasi bila pemerintah Kota Metro cukup tanggap terhadap berbagai tuntutan

dari para PKL.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: EVA YUNITA

NPM

: 1287754

Jurusan

: Ekonomi Islam

Fakultas

: Ekonomi Dan Bisnis

Menyatakan bahwa skrispi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 9 Juli 2018

METERAL n

6000 Wat

EVA YUNITA NPM.1287754

MOTTO

يَّا أَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُونُواْ قَوَّمِينَ لِلَّهِ شُهَدَآءَ بِٱلْقِسُطِّ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَانُ قَوْمٍ عَلَىۤ أَلَّا تَعْدِلُواْ هُوَ أَقُرَبُ لِلتَّقُوى ۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُ بِمَا تَعْمَلُونَ ۞

Artinya: Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(QS. Al-Maidah 8)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Suami tercinta Ade Tri Wicaksono yang selalu memberi motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dan Putri kecilku Shereen yang selalu memberi saya semangat.
- 2. Ibunda tercinta Ibu Puji Astuti dan Ayahanda tercinta Bapak Sartono dan Mertua saya Ibu Winarsih dan Bapak Margo Widagdo yang dengan cinta, kasih sayang dan do'anya sehingga saya selalu optimis untuk meraih kesuksesan yang gemilang dalam hidup ini.
- 3. Nenekku tersayang yang selalu mendoakan supaya cepet lulus
- 4. Adikku tersayang Hanita Oktavia Sari yang selalu membantu dan memberi semangat.
- Sahabat-sahabat Ida, Mbak Maya, Mbak Masruroh, Nurlaili ,yang selalu memberiakan dukungan.
- 6. Almamater Kebanggaan IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdullilah penulis panjatkan ke hadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Manajemen pengelolaan PKL Kota Metro perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus Taman Merdeka Kota Metro)", Sebagai bagaian dari persayaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana SE.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengahturkan terimakasih kepada:

- 1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro.
- 2. Ibu Dr. Widya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro.
- 3. Ibu Rina El Maza, S.H.I,M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
- 4. Ibu Dr.Tobibatussaadah, M.Ag Sebagai Dosen Pembimbing I, Ibu Rina El-Maza, S.H.I,M.S.I Sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
- 5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan
- 6. Rekan-rekan mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2012 yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk mengahsilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Ekonomi Syariah.

Metro, 9 Juli 2018

Penulis

Eva Yunita

NPM, 1287754

DAFTAR ISI

HALAN	IAN SAMPUL	
HALAN	IAN JUDUL	i
HALAN	IAN PERSETUJUAN	ii
HALAN	IAN PENGESAHAN	iv
ABSTR	AK	•
HALAN	IAN ORISINALITAS	V
HALAN	IAN MOTTO	vi
HALAN	IAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR v		
DAFTA	R ISI	ix
DAFTA	R LAMPIRAN	X
BAB I P	ENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Pertanyaan Penelitian	6
C.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D.	Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI		
A.	Pedagang Kaki Lima	11
	Definisi Pedagang kaki Lima	11
	2. Ciri-Ciri Pedagang kaki Lima	26
B.	Dampak positif dan Negatif PKL	12
C.	Taman Kota ditinjau dari Aspek Ekonomi	13
D.	Tujuan Ekonomi Menurut Islam	15
E.	Prinsip – prinsip Ekonomi Islam	16
BAB III	METODE PENELITIAN	40
A.	Jenis dan Sifat Penelitian	40
B.	Sumber data	40
C.	Metode Pengumpulan Data	41
D.	Metode Analisa Data	43

BAB	IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN	45
	A.	Pofil Taman Merdeka Kota Metro	45
		Sejarah Taman Merdeka Kota Metro	45
		2. Struktur Taman Merdeka Kota Metro	50
	B.	Peraturan yang mengatur pedagang di Taman Merdeka Kota Metro	
	C.	Hasil wawancara Dinas Pasar dan PKL di Kota Metro	
	D.	Analisis Damapak eksistesnsi PKL dikota Metro Perspektif Ekonom	i
		Islam	.51
BAB V PENUTUP		58	
	A.	Kesimpulan	58
	B.	Saran	58
DAF	TA]	R PUSTAKA	
DAF	TA]	R LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman kota Metro terletak di tengah kota Metro, kawasan yang strategis jika digunakan sebagai pusat berkumpulnya warga kota Metro umumnya. Kota metro pada saat itu belum tercapainya kota hijau atau belum memiliki ruang terbuka hijau untuk memenuhi 30% dari seluruh luas wilayaan untuk penataan ruang. Karena pada saat itu memang masyarakat masih belum sadar pentingnya ruang terbuka hijau untuk kelangsungan hidup didaerah itu. ¹

Kota Metro seiring dengan perkembangan wilayah kota baik struktur, pertambahan penduduk hingga pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kota Metro secara tidak langsung berpengaruh dengan kebutuhan ruang terbuka Hijau untuk masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat perlu adanya perluasan ruang hijau dengan pengelolaan yang baik.

Rangkaian perioritas program pertamanan Kota Metro melibatkan peran secara aktif dari masyarakat dalam rangka mewujudkan kotanya sebagai Kota yang indah, bersih, nyaman, sehat dan asri. Dengan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan ruang hijau ini menciptakan suatu lingkungan hidup yang baik bukan hanya dan menjadi tanggung jawab bersama warga Kota Metro.²

 2 Wawancara dengan Bapak I Nyoman Suarsana sebagai Kepala Bidang Pertamanan Kota Metro, Pada Tanggal 22 Oktober 2016

¹ Data Dokumentasi, Sejarah Kota Metro, di ambil Tanggal 24 Oktober 2016

Program partisipasi masyarakat bertujuan menyadarkan masyarakat luas agar memahami pentingnya ruang terbuka hijau dalam meningkatkan kualitas lingkungan, mengubah gaya hidup dan mengarahkan masyarakat berwawasan lingkungan menuju masyarakat berwawasan ekologis.

Taman Kota Metro merupakan salah satu lahan terbuka hijau yang ditata sedemikian rupa atau hasil rekayasa manusia sehingga memberikan rasa nyaman dan aman yang berfungsi sosial dan sebagai sarana rekreasi, edukasi dan kegiatan lainnya rekreasi aktif maupun pasif. Tempat yang selalu banyak dikunjungi oleh masyarakat yang bukan hanya penduduk asli tetapi banyak juga pengunjung dari daerah lain. Tempat yang strategis dan berada pada area perkotaan.³

Salah satu bentuk sektor lain di area Taman Kota Metro adalah pedagang Kaki Lima, karena pedagang Kaki Lima dikategorikan sebagai jenis pekerjaan yang penting dan relatif khas khususnya sebagai usaha kecil-kecilan yang kurang teratur. Pedagang Kaki Lima mengarah pada pedagang barang dagangan dengan menggelar tikar dipingir jalan, atau dimuka-muka toko yang dianggap strategis.

Pedagang Kaki Lima di Kota Metro memanfaatkan tempat yang menjadi ruang terbuka hijau, karena Kota metro ini merupakan salah satu kebutuhan bagi masyarakat. Kebutuhan sarana dan prasarana kota bagi masyarakat tidak hanya berupa bangunan dan jalan, namun masyarakat juga butuh ruang untuk

³ Wawancara dengan Bapak I Nyoman Suarsana sebagai *Kepala Bidang Pertamanan Kota Metro*, Pada Tanggal 22 Oktober 2016

mencari dan menambah kebutuhan hidup. Dengan alasan strategis inilah yang membuat banyak masyarakat yang ingin menjadikannya sebagai peluang untuk membuka usaha. Mayoritas pedagang membuka usahanya dibidang kuliner.

Pedagang kali lima atau yang sering disebut sebagai PKL merupakan sebuah komunitas yang kebanyakan berjualan dengan memanfaatkan area pinggir jalan raya untuk mencari rezeki dengan menggelar dagangannya atau grobaknya dipinggir-pinggir perlintasan jalan raya. Bila melihat sejarah dari permulaan adanya pedagang kaki lima, pedagang kali lima sudah ada sejak masa penjajahan Kolonial Belanda.

Pada masa penjajahan kolonial peraturan pemerintah waktu itu menetapkan bahwa setiap jalan raya yang dibangun hendaknya menyediakan sarana untuk pejalan kaki yang sekarang ini disebut dengan trotoar. Lebar ruas untuk sarana bagi para pejalan kaki atau trotoar ini adalah 5 kaki atau 5 feet (feet sama dengan satuan panjang yang umum digunakan diberi Britania Raya dan Amerika Serikat). Satu kaki adalah sekitar sepertiga meter atau tepatnya 0,3048 m, maka 5 feet atau 5 kaki adalah satu setengah meter. Pedagang kaki lima ini timbul dari adanya kondisi pembangunan perekonomian dan pendidikan yang tidak merata. Pedagang kaki lima ini timbul dari akibat tidak tersedianya lapangan perkerjaan bagi rakyat kecil yang tidak memiliki kemampuan dalam produksi.⁴

⁴ Mohammad Faishal Rizky Amiruddi, "*Manajemen Strategi Mengelola Ketertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) Surabaya*", http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view diunduh pada tanggal 23 Oktober 2016

Perkembangan pedagang kaki lima dari waktu ke waktu sangat pesat jumlahnya, karena pedagang kaki lima ini dapat lebih mudah untuk dijumpai oleh konsumennya daripada pedagang resmi yang kebanyakan bertempat tetap. Tempat-tempat umum sengaja dipilih karena pengguna tempat umum ini adalah sekaligus konsumen yang potensial yang dapat membeli barang-barang mereka secara spontan, alih-alih karena tidak memiliki atau mengeluarkan uang untuk biaya mendirikan tempat dagang yang formal.⁵

Pedagang Kaki Lima di Taman Kota Metro juga beranekaragam kuliner khas Indonesia seperti seperti bakso, ketoprak, mie ayam, sate, es buah, jagung bakar dan beraneka makanan ringan. Keberadaan pedagang Kaki Lima tersebut cukup memenuhi kebutuhan warga sekitar yang ingin sekedar mencicipi aneka kuliner yang ada di area tersebut dengan harga yang relatif masih terjangkau untuk ukuran masyarakat saat ini.

Menurut Bapak I Nyoman Suarsana Kepala Bidang Pertamanan, Pedagang Kaki Lima kuliner di Taman Merdeka Kota Metro tahun 2016 antara lain: Pedagang Ketoprak terdata 4 orang, pedagang jagung bakar terdata 10 orang, Pedagang sop buah terdata 9 orang, bakso/mie ayam/sate terdata 7 orang, penjual kacang terdata 4 orang, roti bakar dan ice cream 3 orang, mpek mpek, nasi goreng, jamur goreng, harum manis, ketupat tahu, rujak, sekuteng dan pop corn masing – masing 1 orang. Selain nikmatnya aneka kuliner, ada

⁵ Ibid.,

pula wahana bermain anak-anakdalam bentuk menghiasi keramaian taman kota ini.⁶

Menurut Bapak Heri Hendarto Dinas sebagai Kepala Seksi Pertamanan Kota Metro tentang manajemen pengelolaan pedagang kaki lima (PKL) di Kota Metro, pedagang kaki lima selama ini diizinkan untuk berjualan. Awalnya, pedagang kaki lima (PKL) yang ada di Taman Kota Metro itu tidak boleh berjualan namun, atas rasa kemanusiaan dengan memandang minimnya pendapatan dan tingkat pengangguran yang semakin tinggi maka para pedagang kaki lima diizinkan untuk melakukan berjualan di Area Taman Kota Metro tersebut.

Menurut Bapak Ade Tri Wicaksono SAT POL PP Kota Metro Pedagang Kaki Lima yang berjualan d Taman itu tidak memiliki surat izin hanya daftar nama saja dan pihak Dinas Tata Kota dan Pariwisata tidak memungut biaya distribusinya. Jika terjadi pelanggaran tidak ada sanksi, hanya berupa teguran, untuk lebih mentertibkan para pedagang kaki lima.⁸

Pedagang kaki lima diizinkan berdagang diluar jam kerja Taman Kota Metro yaitu Pukul 16:00, dengan tujuan meminimalisir terganggunya ketertiban umum. Jika masih ada yang berjualan pada jam kerja di Taman Kota Metro maka pedagang kaki lima (PKL) akan diberi peringatan pada pihak yang berwenang. Karena jika tidak mengikuti peraturan yang telah ditertibkan

Wawancara dengan Bapak Heri Hendarto Kepala SeksiPertamanan Kota Metro, tanggal 11 mei 2016

⁶ Wawancara dengan Bapak I Nyoman Suarsana sebagai Kepala Bidang Pertamanan Kota Metro, Pada Tanggal 22 Oktober 2016

 $^{^8}$ Wawancara dengan Bapak Ade Tri Wicaksono $\mathit{SATPOLPP}\ \mathit{Kota\,Metro}$, tanggal 9 Agustus 2016

Kondisi Taman Kota Metro akan menjadi kotor, sehingga tidak terawat bila pedagang kaki lima (PKL) berjualan di Taman Kota Metro. ⁹

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena, Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan saat ini bahwa tidak ada nya surat izin yang sah atau tertulis untuk para pedagang kaki lima, sehingga manajemen pengelolaan PKL di taman Kota Metro masih perlu di perhatikan. Manajemen pengelolaan terhadap Pedagang kaki Lima perlu ditinjau agar dapet berjalan lebih tertib dan tidak menimbulkan persaingan bisnis yang tidak baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengkaji melalui penelitian dengan judul "Dampak eksistensi PKL di Kota Metro Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Taman Merdeka Kota Metro).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis mengangkat pertanyaan penelitian, yaitu Bagaimana dampak eksistensi PKL di Kota Metro Persektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak eksistensi PKL di Kota Metro Perspektif Ekonomi Islam

⁹ Ibid.,

2. Manfaat Penelitian

Sebagai suatu tambahan dan kelengkapan ilmu Syari'ah yang berkaitan dengan dampak eksistensi, meningkatkan kajian pengetahuan dan kemampuan peneliti melalui kegiatan ilmiah.

a. Secara Teoritis

Sebagai bahan untuk syarat kelulusan

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan yang berguna sebagai bahan masukan dan pengetahuan bagi peneliti, pembaca, serta masyarakat luas pada umumnya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, akan dipaparkan tentang penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini. Diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muh.Husriadi, Fakultas Ekonomi Universitas Haluolso dengan judul "Manajemen Pengelolaan Pedagang Kaki Lima Pada Pasar Tradisional Kelurahan Tobuha Kota Kendari".

Dalam penelitian tersebut dipaparkan tentang pedagang kaki lima dengan melakukan penjualan berbagai macam jenis jajanan pasar. tempat yang kurang bersih mengakibatkan dampak penurunan pada penjualan. Pasar Tradisonal Tobuha Kota Kendari merupakan salah satu pasar yang cukup ramai oleh pengunjung dengan lokasi yang tidak jauh dari pemukiman masyarakat sekitar. 10

Penerapan manajemen yang dilakukan oleh para pedagang kaki lima pasar tradisional ini sangat kurang perhatian dibandingkan manajemen yang di gunakan pasar modern, di karenakan kurangnya pemahaman yang di miliki oleh para pedagang itu sendiri.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bani Pamungkas Universitas Bakrie Jakarta dengan judul "Pedagang Kaki Lima Dan Pengembangan Kota: Analisa Kebijakan Pengelolaan Pasar Malam PKL Kota Jakarta Dan Kuala Lumpur".

Dalam penelitian tersebut dipaparkan masalah 2 (dua) kebijakan mengenai pengeloalaan Pedagang Kaki Lima di Kota Jakarta Dan Kuala Lumpur. Dimana pedagang Kaki Lima Kota Jakarta dijadwalkan untuk berdagang setiap 3 (tiga) bulan sekali secara bergeliriran guna untuk menertibkan pengelolaan tempat berdagang. Sarana juga disedikan oleh Pemprov DKI Jakarta berupa tenda krucut, kursi, payung dan lampu penerangan. 11

Pengeloaan Pedagang kaki Lima di Kuala Lumpur sangat baik dengan ditetapkan dan bersifat temporer dengan konsep belanja terbuka, Fasilitas juga disediakan khusus oleh Pemerintah Kota Kuala Lumpur.

¹¹ Bani Pamungkas, "Pedagang Kaki Lima Dan Pengembangan Kota: Analisa Kebijakan Pengelolaan Pasar Malam PKL Kota Jakarta Dan Kuala Lumpur", dalam bani.pamungkas@bakrie.ac.id diunduh pada 20 Oktober 2016

¹⁰ Muh.Husriadi," Manajemen Pengelolaan Pedagang kaki Lima Pada Pasar Tradisional Tobuha Kota Kediri, Univesitas Haluolso dalam http://jurnal.uho.ac.id/index.php/article/view/File , diunduh pada 20 Maret 2016

Dari kedua Kota ini terlihat memiliki kebijakan tersendiri dan sangat memperhatikan mengenai para Pedagang Kaki Lima.

 Penelitian yang dilakukan Siti Rufiah, yang berjudul "Strategi Pengelolaan Usaha Pedagang Kaki Lima Pasar Cik Puan PekanBaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam".

Penelitian ini membahas tentang Pedagang Kaki Lima Cik Puan yang dilatar belakangi karena tidak punya usaha dengan tingkat ekonomi yang rendah sehingga dalam berdagang mereka banyak menempati di tepi jalan atau trotoar.¹²

Strategi menjual barang oleh pedagang kaki lima di Pasar Cik Puan bahwasannya tidak bertentangan menurut Ekonomi Islam sebab tindakan yang dilakukan hanya untuk menghadapi situasi dan kondisi agar usaha mereka bisa bertahan dan perekonomian mereka dapat meningkat.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa yang dilakukan oleh penulis ini memiliki kajian yang berbeda, walaupun memiliki fokus kajian yang sama pada tema-tema tertentu. Perbedaannya dari jurnal yg telah diteliti adalah bagaimana dampak eksistensi Pedagang Kaki Lima. Sedangkan persamaan pada penelitian ini terletak pada Peraturan yang ada pada penertiban dan pemanfaatan lokasi yang baik untuk para pedagang kaki lima. Oleh karena itu, penelitian ini lebih ditekankan pada "Dampak Eksistensi PKL .kajian yang dilakukan di tinjau dari taman, dan Dengan demikian

¹² Siti Rufiah," *Strategi Pengelolaan Usaha Pedagang Kaki Lima Pasar Cik Puan PekanBaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*," dalam http://jurnal.unila.ac.id/index.php/article/view/File <a href="http://jurnal.unila.ac.id/index.php/article/view/File <a href="http://jurnal.unila.ac.id/index.php/article/view/File <a href="http://jurnal.unila.ac.id/index.php/article/view/File <a href="http://jurnal.unila.ac.id/index.php/article/view/File <a href="http://jurnal.unila.ac.id/index.php/article/view/File <a href="http://jurnal.unila.ac.id/index.php/article/view/File <a href="http://jurnal.unila.ac.id/index.php/arti

berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Dampak eksistensi di Kota Metro Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Taman Merdeka Kota Metro)".

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pedagang Kaki Lima

1. Definisi Pedagang Kaki Lima

Secara etimologi pedagang kaki lima "dagang" yang berarti "sesuatu usaha yang berkenaan dengan urusan menjual dan membeli serta berujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan". Selanjutnya arti kata pedagang adalah orang yang berdagang (biasanya tidak secara besar). Sedangkan yang dimaksud dengan kata "kaki lima" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya: pedagang yang berjualan di serambi muka (emper) toko atau di lantai tepi jalan". Selanjutnya arti kata pedagang adalah orang yang berdagang tidak secara besar).

Pedagang kaki lima adalah seorang yang berjualan barang kebutuhan sehari-hari, makanan, atau jasa dengan modal yang relatif kecil, modal sendiri atau modal orang lain, baik berjualan di tempat terlarang ataupun tidak. Istilah kaki lima di ambil dari pengertian tempat di tepi jalan untuk lebarnya lima kaki. Tempat ini umumnya terletak di trotoar, depan toko, atau tepi jalan.¹⁶

Mereka yang masuk dalam kategori pedagang kaki lima ini mayoritas berada dalam usia kerja utama .Tingkat pendidikan yang rendah dan tidak

¹³ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia cet 4*, (Jakarta: PT Gramedia, 2008),h.285 ¹⁴Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h.255

¹⁵Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia e.3-cet 2* (Jakarta :Balai Pustaka, 2002),h.

¹⁶Didi Sukyadi Dkk, *Kewirausahaan (Untuk Pemelajar dan Seni)*, (Bandung: Basen Press, 2007), h. 92

adanya keahlian tertentu menyebabkan mereka sulit menembus sektor formal.Bidang informal berupa pedagang kaki lima menjadi satu-satunya pilihan untuk mempertahankan hidup. Walaupun upah yang diterima dari usaha pedagang kaki lima ini dibawah tingkat minimum, tapi masih jauh lebih baik dibandingkan dengan keadaan mereka.

Lokasi pedagang kaki lima sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kelangsungan usaha para pedagang kaki lima, yang pada gilirannya akan mempengaruhi volume penjualan dan tingkat keuntungan. Secara garis besar kesulitan yang dihadapi oleh para pedagang kaki lima berkisaran antara peraturan pemerintah mengenai penataan pedagang kaki lima belum bersifat membangun dan bersikap tegas mengenai kedisiplinan.

Berdasarkan dari penjelasan-penjelasan diatas, peneliti dapat menyatakan bahwa pedagang kaki lima adalah setiap orang yang melakukan kegiatan usaha dengan maksud memperoleh keuntungan atau penghasilan yang sah, yang dilakukan secara tidak tetap, dengan kemampuan terbatas, berlokasi di tempat atau pusat-pusat konsumen, dan tidak memiliki izin.

2. Ciri- Ciri Pedagang Kaki Lima

Adapun ciri-ciri pedagang kaki lima ialah:

- a. Kegiatan usaha, tidak terorganisir secara baik
- b. Tidak memiliki surat izin
- c. Tidak teratur dalam kegiatan usaha, baik ditinjau dari tempat usaha maupun jam kerja
- d. Bergerombolan di trotoar, atau tepi-tepi jalan protokol, di pusat-pusat

e. Menjajakan barang dagangannya sambil berteriak, kadang berlari mendekati konsumen.¹⁷

Pedagang kaki lima merupakan para pedagang yang hanya memanfaatkan ruang untuk mendapatkan penghasilan. Dengan berdagang sesuai dengan kebutuhan manusia dan lebih bersifat mandiri.Karena, dengan kurangnya tingkat pendidikan dan kurangnya perluasan dalam lapangan pekarjaan maka salah satu bentuk untuk mencukupi kebutuhan hidup dengan cara usaha pedagang kaki lima.

B. Dampak Positif dan Negatif Pedagang Kaki Lima

1. Dampak Positif

Pada umumnya barang-barang yang diusahakan PKL memiliki harga yang tidak tinggi, tersedia di banyak tempat, serta barang yang beragam, sehingga PKL banyak menjamur di sudut-sudut kota, karena memang pembeli utama adalah kalangan menengah kebawah yang memiliki sumber daya beli rendah, dampak positif terlihat pula dari segi sosial ekonomi karena keberadaan PKL mengantungkan bagi pertumbuhan ekonomikota karena sektor informal memiliki karakteristik efisien dan ekonomis. Hal ini dikarenakan usaha-usaha sektor informal bersifat subsisten dan modal yang digunakan kebanyakan berasal dari modal sendiri.

2. Dampak negatif

PKL mengambil ruang dimana-mana tidak hanya ruang kosong atau terabaik tetapi juga pada ruang yang jelas di peruntukan secara formal. PKL

¹⁷ Buchori Alma, Kewirausahaan, (Bandung :ALFABETA,2011),h. 157

secara ilegaL berjualan hampir diseluruh jalur ruang terbuka, jalur hijau. Alasanya karena aksesibilitasnya yang tinggi sehingga berpotensi besar untuk konsumen.

C. Taman Kota Ditinjau dari Aspek Ekonomi

Telah dijelaskan dahulu bahwa membangun taman kota tidak hanya untuk menghijaukan dan meningkatkan keindahan lingkungan kota saja, akan tetapi tanaman harus sedapat mungkin mampu mendatangkan banyak manfaat(multi fungsi). Manfaat taman kota meliputi ekologi, sosial, dan ekonomi.

Adapun aktivitas yang dilakukan pada ruang terbuka publik ini bisa untuk rekreasi dan hiburan, bisa juga sebagai kegiatan industri pariwisata misalnya pameran pembangunan, kegiatan promosi wisata dan kebudayaan yang dapat menarik pengunjung sebanyak mungkin seperti pemilihan ratu bunga atau konteskontes lainnya yang mengundang nuansa kepariwisataan dan pembangunan serta berbagai kegiatan lainnya. ¹⁸ akan tetapi, pada prinsipnya ruang terbuka publik merupakan tempat dimana masyarakat dapat melakukan aktivitas sehubungan dengan kegiatan rekreasi dan hiburan.

Seiring perkembangan, seseorang dapat berjualan makanan dan minuman di tempat yang teduh dibawah pepohonan yang rindanf di area taman. Masyarakat dapat menikmati makanan dengan kesan yang istimewa ketika mereka menikmatinya di bawah pohon. Mereka umumnya menyatakan bahwa suasana

 $^{^{18}}$ Endes Nurfilmarasa Dahlan, Membangun Kota Kebun Bernuansa Hutan Kota, (Bogor : IPB Press, 2004), h.154

seperti lebih mereka sukai dari pada menikmatinya di restoran dan warung makan di dalam gedung.

Berbagai permintaan masyarakat menjadikan berlakunya hukum permintaan dan penawaran. Di karenakan banyaknya permintaan,pedagang melihat taman sebagi suatu daerah yang memiliki peluang sebagai tempat usaha. Peluang tersebut dilihat prospektif dan memiliki masa depan yang baik. Peluang tersebut memiliki kemungkinan keuntungan ekonomi yang berkelanjutan. Pegadang dapat terus menjajakan barang dagangannya. Penjual jasa dapat terus menawarkan jasa dan sebagainya.

Eko budiharjo menambahkan bahwa taman kota dapat pula mengarah kepada jenis kegiatan hubungan sosial lainnya seperti untuk berjalan, melepas lelah, duduk dengan santai, bisa juga untuk pertemuan upacara-upacara resmi, dapat pula dipadukan dengan tempat-tempat perdagangan.

Berdasarkan berbagai penjelasan mengenai Taman Kota dan fungsinya diatas, maka sebuah kewajaran jika masyarakat sekitar memanfaatkan taman untuk berdagang. Aspek terpenting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan kelayakan tempat usaha adalah strateginya tempat tersebut. Hal ini dikarenakan untuk beraktivitas, pedagang dan mencari lokasi yang ramai untuk mempermudah menawarkan barang dagangannya. Taman Kota menjadi salah satu tempat yang ramai dikunjungi warga. Oleh karena itu, menjadi kewajaran ketika taman kota menjadi daya tarik tersendiri bagi pedagang untuk menjalankan barang dan jasany

¹⁹ Ika Prasetyaningrum,"identifikasi Aktivitas Pedagang Kaki Lima di Taman Seribu Lampu Kota Cepu",Tugas Akhir, (Semarang: Perpustakaan Universitas Diponegoro, 2009)h. 3

D. Tujuan ekonomi menurut Islam

a. Mengutamakan ketuhanan(Mencari kehidupan akhirat)

Maksud dan tujuan pertama dari ekonomi islam ialah berbakti kepada tuhan. Tujuan ini disebutkan dalam ayat di atas,"mencari kampung akhirat,"untuk memperingati manusia bahwa setelah hidupnya yang sekarang, masih ada hidup yang kekal abadi. Di sanalah, adanya hukum yang berlaku, yaitu tiap-tiap orang harus mempertanggungjawabkan segala perbuatan selama hidupnya di dunia di hadapan Allah SWT.dalam segala harapan, harus tergambar kesetian kepada Allah SWT. sebagai usaha mencari kampung akhirat yang kekal abadi. Dengan ini, terjawablah segala keraguan tentang perlunya dasar ketuhanan dalam ekonomi. Dengan perkataan lain, ekonomi yang mengusahakan membagi bagikan dan memakai materi harus diisi dengan jiwa kerohanian yang luhur dan semangat ketuhanan yang tinggi.

b. Memperjuangkan kebutuhan duniawi

Tujuan ekonomi yang kedua adalah memperjuangkan nasib. Jangan melalaikan nasib dalam hidup di dunia ini, melalaikan harus berjuang di lapangan perekonomian dengan berbagai jalan yang terbuka baginya. Banyak jalan yang di tempuh dan banyak usaha yang bisa dikerjakan untuk menolong nasib sendiri dalam perebutan ekonomi itu

c. Menciptakan kesejahteraan sosial

Sebagai tujuan ketiga dari ekonomi islam ialah berbuat kebijakan kepada seluruh masyarakat, atau masing-masing anggota masyarakat

khususnya. Sebagai orang yang beriman kepada Tuhan yang Maha Pemurah, umat Islam harus senantiasa berpedoman kepada sifat kebijikan yang tidak terhingga dari Tuhan kepada makhluk-Nya

d. Negara menyingkirkan kebinasaan atau kekacauan

Memperjuangkan nasib diri sendiri dan mengutamakan kebajikan kepada masyarakat adalah dua prinsip dalam ekonomi yang tidak dapat sejalan selamanya, bahkan ada waktunya bertentangan satu dengan yang lainnya. Diperlukan satu prinsip yang dapat mengatur jalanya keduanya, sehingga tidak bertentangan, bahkan menjadi saling mengisi dan saling memenuhi.²⁰

E. PRINSIP-PRINSIP EKONOMI ISLAM

Prinsip dasar dalam ilmi ekonomi Islam yang harus diterapkan dalam bisnis syari'ah, diantaranya adalah:

a. Tauhid (Keesaan Tuhan)

Tauhid merupakan fondasi ajaran Islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa "tiada satu pun yang layak disembah selain Allah, dan tidak ada pemilik langit, bumi dan isinya selain dari pada Allah."²¹ Karena Allah adalah pencipta alam semesta dan isinya sekaligus pemiliknya, termasuk pemilik manusia dan seluruh pada setiap perilaku ekonimi dan bisnis maka individu-individu tersebut akan menjadi lihai dan tanggung.

 $^{^{20}}$ KH.Abdullah Zaky Al Kaaf, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*,(Bandung : Pustaka Setia,2002), h. 104-109

²¹ QS. Al-Baqarah (2): 107.

b. Akhlak

Prinsip ini merupakan bentuk dari pengamalan sifat-sifat utama yang dimiliki oleh nabi dan rasul-Nya dalam seluruh kegiatan ekonomi, yaitu shidiq (benar), tabligh (menyampaikan kebenaran), amanah (dapat dipercaya) dan fathanah (intelek). Semua sifat ini dipopulerkan dengan STAF. Berikut ini akan dijelas urgensi dari masing-masing sifat nabi dan rasul ini dalam kegiatan ekonomi.

1) Shidiq (benar)

Sifat benar dan jujur harus menjadi visi kehidupan seorang Muslim. Dari sifat jujur dan benar ini akan memunculkan efektivitas dan efisiensi kerja seseorang. Seorang Muslim akan berusaha mencapai target dari setiap pekerjaannya dengan baik dan tepat. Di samping itu, dalam melakukan setiap kegiatannya dengan benar yakni menggunakan teknik dan metode yang efektif.

2) Tabligh (menyampaikan kebenaran)

Dalam kehidupan, setiap Muslim mengemban tanggung jawab menyeru dan menyampaikan *amar maruf nahi munkar*. Dalam kegiatan ekonomi sifat tabligh ini juga dapat dimplementasikan dalam bentuk transparansi, iklim keterbukaan, dan saling menasihati dengan kebenaran.

3) Amanah (dapat dipercaya)

Amanah merupakan sifat yang harus menjadi misi kehidupan seseorang Muslim. Sifat ini akan membentuk kredibilitas yang tinggi

dan sikap penuh tanggung jawab pada setiap individu Muslim. Sifat amanah memainkan peranan yang fundamental dalam kegiatan ekonomi dan bisnis sehingga kehidupan ekonomi dapat berjalan dengan baik. Apabila setiap pelaku ekonomi mengemban amanah yang diserahkan kepadanya dengan baik, maka korupsi, penipuan, spekulasi, dan penyakit eokonomi lainnya tidak akan terjadi.

4) Fathanah (intelek)

Fathanah, cerdik, bijaksana dan intelek harus dimiliki oelh setiap Muslim. Setiap Muslim, dalam melakukan setiap aktivitas kehidupannya harus dengan ilmu. Agar setiap pekerjaan yang dilakukan efektif, dan efesien, serta terhindar dari penipuan yang dilakukan maka ia harus mengoptimalkan potensi akal yang dianugerahkan Allah kepadanya.

c. Kehendak bebas

Dalam pandangan Islam manusia terlahir memiliki kehendak bebas yakni, dengan potensi menentukan pilihan diantara pilihan yang beragam. Karena kebebasan manusia tidak dibatasi dan bersifat *voluntaris*. Maka dia juga memiliki kebebasan untuk mengambil pilihan yang salah.

Setiap kegiatan bisnis hendaklah bebas, karena pengusaha tahu mana yang baik dan yang buruk, tahu mengenai bidang kegiatannya, faham akan situasi yang dihadapi serta aturan yang berlaku untuk kegiatannya, sehingga mampu mengambil keputusan sendiri dan bertindak berdasarkan keputusan tersebut.²²

d. Adl (Keadilan)

Dalam Islam, keadilan mempunyai makna yang dalam serta menyangkut seluruh aspek kehidupan. Karena itu, keadilan merupakan dasar, sekaligus tujuan semua tindakan manusia dalam kehidupan. Salah satu sumbangan terbesar Islam kepada umat manusia adalah prinsip keadilan dan pelaksanannya dalam setiap aspek kehidupan. Islam mendidik umat manusia bertanggung jawab kepada keluarga, kepada fakir miskin, negara, bahkan seluruh makhluk di muka bumi. Islam memberikan suatu solusi yang praktis terhadap masalah perekonomian modern. Memperbaikinya dengan jalan perbaikan akhlak semaksimal mungkin, dengan campur tangan pemerintah, serta kekuatan undangundang.

e. Khalifah (Pemerintah)

Makna khalifah dalam Islam adalah pemerintah memainkan peranan kecil tetapi sangat penting dalam perekonomian. Peran uatamanya adalah untuk menjamin perekonomian agar berjalan sesuai dengan syariah dan untuk memastikan supaya tidak terjadi pelanggaran terhadap hak-hak manusia. Semua ini dalam rangka mencapai tujuantujuan syariah yakni untuk memajukan kesejahteraan manusia. ²³

²³Veithzal Rivai & Andi Buchari, *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.182

²² Muhammad, *Aspek Hukum dalam Muamalat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h.82-83

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah (field research) yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi di masyarakat.²⁴ Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan penelitian pada objek yang dikaji. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian lapangan dilakukan untuk mempelajari secara teratur kajian-kajian atau sebab akibat terjadinya sesuatu yang berkaitan tentang Dampak Eksistensi PKL di Kota Metro Perspektif Ekonomi Islam.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, gejala, atau kelompok tertentu.²⁵ Bersifat kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersumber dari tulisan atau ungkapan dan tingkah laku yang diobservasi manusia.

Berdasarkan uraian di atas maka, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Karena menggambarkan atau mengungkap suatu fakta seluruh menyeluruh dan

²⁴ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), h. 20

²⁵ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyar*akat, (Jakarta: Gramedia, 1986), h.44

sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data kenyataan yang ada sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu Dampak Eksistensi PKL di Kota Metro Perspektif Ekonomi Islam.

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data yaitu subjek dimana data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data yang dipakai diharapkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga mampu menyelesaikan permasalahan penelitian.²⁶

Sumber data yang diperlukan yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama dari perseorangan yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.²⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari; Ibu Eni Purwati (Dinas Bidang Pasar) dan 4 PKL d Taman Merdeka Kota Metro

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data Sekunder adalah data yang diperoleh dan digali dari sumber kedua atau sekunder.²⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari buku-buku yang membahas PKL seperti buku, , *tabloid surat*

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.12

²⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009, h.22

²⁸ *Ibid.*.

kabar< *media Elektronik*, *dan* dokumen dan sumber lain yang membahas mengenai Dampak Eksistensi PKL perspektif Ekonomi Islam.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.²⁹

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagi berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanggung jawab, dengan saling bertatap muka antara si pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).³⁰ Menurut Husaini Usman dan Purnomo Seriady Akbar wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung, sehingga mendapatkan data yang diperlukan.³¹ Dalam kegiatan ini wawancara terbagi menjadi tiga macam yaitu:

²⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 2002), h.110

Moh Nasir, Metode penelitian, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h.174

 $^{^{31}}$ Husaini Usman dan Purnomo Seriady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara), $\rm h.58$

- a. *Interview* bebas (tanpa pedoman pertanyaan)
- b. *Interview* terpimpin (menggunakan daftar pertanyaan)
- c. *Interview* bebas terpimpin (kombinasi antara *Interview* bebas dan terpimpin).³²

Adapun metode yang peneliti gunakan adalah *Interview* bebas terpimpin yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah dipersiapkan, sedangkan objek yang diberikan kebebasan dalam memberikan jawaban. Metode *Interview* ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang Dampak eksistensi PKL di Kota Metro Perspektif Ekonomi Islam. Yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Pertamanan Kota Metro, dan Ketua Dinas Tata Kota, Pariwisata Kota Metro guna untuk mendapatkan data yang akurat manajemen pengelolaan PKL Taman Kota Metro.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah "metode pengumpulan data dengan cara mempelajari serta mencatat data yang didokumentasi. Menurut Abdurrahmat Fathoni, metode dokumentasi adalah "Teknik Pengumpulan Data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden." Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang Dampak Eksistensi PKL di kota Metro perspektif Ekonomi Islam

³² Nasution, Metode Research (Penelitian Ilmiah), (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.106

 $^{^{33}}$ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 154

D. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan ketika semua data telah didapat dari responden. Menurut Sofian Effendi analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterprestasikan. 34 data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti pada Dinas Tata Kota Dan Pariwisata.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif karena data yang didapat berupa uraian-uraian dan keterangan-keterangan. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena data yang didapatkan berupa uraian-uraian dan keterangan yang didapat dari kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti.

Analisis data kualitatif tersebut menggunakan cara berfikir induktif, menurut Sutrisno Hadi berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan peristiwa yang konkret, kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dengan cara berfikir induktif ini peneliti dapat menggunakan fakta-fakta dan data-data yang konkret yang terjadi pada Dampak Eksistensi PKL di Kota Metro perspektif Ekonomi Islam.

Langkah menganalisis data merujuk model Miles and Huberman:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

³⁴ Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES, 2012), h. 250

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1984), h. 42

Adapun dalam penelitian, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing

a. Data reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tems dan polanya.

b. Data display (penyajian data)

Dalam data kuantitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

c. Conclusion drawing

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori..³⁶

Penulis mereduksi data dan memilih hal-hal yang penting ,kemudian penyajian data penulis dapatkan dengan cara wawancara langsung dan memperoleh data dari Dinas Tata Kota Metro dan penulis uraikan secara singkat sehingga kesimpulan penelitian kuantitatif yang penulis dapat simpulkan bahwa masih diperlukan Dampak eksistensi PKL di wilayah Taman Kota Metro yang tentu sesuai dengan perspektif Ekonomi Islam yang tidak akan merugikan atau mengguntungkan salah satu pihak saja.

³⁶ Sugiyono,Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R& D,(Bandung :Alfabeta, 2012) h. 245-253

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Pofil Taman Merdeka Kota Metro

1. Sejarah Taman Merdeka Kota Metro

Taman Merdeka terletak pada koordinat 5° 6′ 88,1" LS dan 105° 18′ 52,9" BT (Matindas, Rudolf W dan Budiman, 2011). Taman Kota secara spasial berada pada area pusat Kota Metro yang menjadi bagian dari struktur ruang kota yang memusat. Pada awalnya, ruang terbuka ini berfungsi untuk berbagai macam aktivitas termasuk untuk olahraga sepakbola, upacara dan acara-acara lain yang mengundang massa yang besar. Pada perjalanannya, ruang terbuka ini diubah menjadi taman kota yang pada waktu itu masih belum dapat terakses secara bebas oleh masyarakat umum (berpagar) (Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya Kota Metro, 2012)³⁷

Pemda Lampung Tengah yang telah berhasil menghidupkan kota terus mendapat dukungan dalam menjalankan program-programnya. Alunalun (lapangan) yang berada di tengah kota menjadi area publik yang saat itu hanya dimanfaatkan sebagai lapangan sepak bola setiap sore. Fasilitas umum ini hanya bisa dinikmati oleh masyarakat biasa saat ada acara pasar malam, layar tancap dan sejenisnya. Sementara pada hari-hari biasa, tidak

³⁷(Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya Kota Metro, 2012)

ada yang memanfaatkan kecuali para pemain sepak bola dan orang-orang yang berolah raga seperti lari-lari di pinggir lapangan.

Bupati Suwardi Ramli yang melihat ketidakmaksimalan fungsi alunalun tersebut, kemudian merencanakan mengubah fungsi alun-alun menjadi taman kota. Kota Metro yang relatif tidak memiliki sarana rekreasi dapat sedikit terobati dengan adanya taman kota ini. Namun, untuk memperjuangkan alih fungsi ini DPRD Lampung Tengah kurang mendukung. DPRD Lampung Tengah menganggap alun-alun sebagai jati diri dan mercusuar Metro akan tergusur. Mereka juga meragukan fungsi taman yang akan dibangun bisa maksiamal. Kemudian, dikhawatirkan setelah menjadi taman, berbagai agenda keramaian lain tidak dapat digelar di lokasi tersebut.

Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah tetap mengupayakan untuk mengubah fungsi alun-alun menjadi taman kota. Pekeriaan pengalihfungsian dilakukan. Aneka tanaman, berbagai hiasan, tempattempat duduk gaya taman, dan lampulampu taman dihadirkan. Cukup lama alih fungsi ini menjadi kenyataan. Sementara para pekerja alih fungsi alunalun menjadi taman kota tengah dalam proses pengerjaan, setiap petang puluhan pemuda menyandang sepatu dan bola sepak memandang aktivitas para pekerja dengan sinis. Para pemuda tersebut menganggap kebijakan pemerintah dengan mengubah fungsi alun-alun menjadi taman kota telah merenggut hobi mereka selama ini.

Namun, pada saat yang bersamaan, pemerintah juga sedang membangun fasilitas lapangan sepak bola yang lebih representatif. Stadion Tejosari yang cukup megah mulai dibangun. Walaupun lokasinya bukan di pusat kota, kebijakan ini mengantisipasi perkembangan kota yang pesat. Selain stadion Tejosari, pemerintah juga memperbaiki kondisi lapangan-lapangan sepak bola di pinggir- pinggir kota. Keberpihakan pemerintah terhadap prestasi dan dunia olah raga ditunjukkan dengan membangun sarana kolam renang, lapangan tenis, dan menggalakkan olah raga prestasi di setiap desa (Metro Desa Kolonis Menuju Metropolis (Metro Membangun-Membangun Metro), 2004)³⁸

Sejarah mengenai Taman Merdeka juga diperoleh peneliti melalui dua informan yaitu BN (56 tahun) dan ZA (49 tahun). Wawancara dengan kedua informan tersebut terjadi pada tanggal 22 September 2015 di dalam area Taman Merdeka. Informan BN bersuku Banten lahir di Metro pada tahun 1959. Sekarang BN berdomisili di Sekampung, Lampung Timur. Informan ZA merupakan keturunan Lampung asli yang lahir pada tahun 1966 di Sukadana, Lampung Timur. Sekarang ZA berdomisili di Metro sejak tahun 1980 tepatnya di 21 c.

Informasi mengenai sejarah Taman Merdeka yang diperoleh dari kedua informan tersebut yaitu sebelum berbentuk taman kota seperti sekarang, Taman Merdeka Kota Metro adalah sebuah lapangan yang

³⁸(Metro Desa Kolonis Menuju Metropolis (Metro Membangun-Membangun Metro), 2004)

biasanya digunakan untuk bermain bola. Selain untuk aktivitas olahraga, lapangan juga dipakai untuk pelaksanaan sholat Idul Fitri dan Idul Adha. Kemudian ketika masih berbentuk lapangan, pedagang yang beroperasi di sekitar lapangan tersebut belum seramai seperti sekarang (bentuk taman). Artinya, pedagang-pedagang yang ada di lapangan (dulu) dan taman kota (sekarang) memang sudah ada sejak dulu. Pedagang-pedagang yang beroperasi di ruang publik ini seperti "patah hilang tumbuh berganti", seperti yang dituturkan oleh informan ZA. Sculpture di Taman Merdeka sekarang berupa tugu yang bernama Tugu Meterm. Sebelum dibangun tugu, sculpture pada Taman Merdeka berupa air mancur. Pembuatan air mancur tersebut tidak berbarengan dengan berubahnya bentuk lapangan menjadi taman kota. Artinya, pembangunan di ruang publik tersebut terjadi secara bertahap.

Kawasan Taman Merdeka pernah dilengkapi dengan pagar yang mengelilingi taman tersebut. Jadi, saat itu kita hanya bisa memasuki taman dari satu pintu saja. Meskipun taman hanya memiliki satu pintu, namun pengunjung tidak dipungut biaya jika akan menggunakan fasilitas publik ini. Pemasangan pagar di area taman juga memberikan kesan aksesibilitas taman menjadi kurang terbuka untuk umum. Seiring berjalannya waktu, pagar yang mengelilingi taman akhirnya dihancurkan sehingga dengan tidak adanya pagar maka para pengunjung bisa memasuki area taman dari segala penjuru.

Ketika taman masih dilengkapi dengan pagar, pernah terjadi beberapa kali kasus pembuangan mayat. Sudut-sudut taman bagian dalam dulunya ditumbuhi rumputrumput yang tinggi. Selain pernah dijadikan tempat pembuangan mayat, taman juga dijadikan tempat muda-mudi untuk berpacaran. Modus yang digunakan oleh para pelaku pacaran tersebut yaitu biasanya si laki-laki yang mengenakan kerudung sedangkan si perempuan tidak mengenakan kerudung. Trik ini dilakukan supaya apabila dilihat dari kejauhan maka terkesan seperti dua orang perempuan yang sedang bersama. Namun, sebenarnya mereka berdua adalah sepasang laki-laki dan perempuan yang sedang berpacaran.

Kejadian-kejadian tersebut bisa menjadi pertimbangan dihancurkannya pagar yang mengelilingi taman. Ketika taman tanpa dilengkapi dengan pagar maka pengawasan terhadap aktivitas di dalam taman bisa dilakukan oleh siapa saja, tidak hanya petugas yang perjaga. Kemudian, faktor aksesibilitas juga menjadi pertimbangan tersendiri, karena taman yang dijadikan sabagai ruang publik bagi masyarakat Metro maka harus memiliki aksesibilitas yang terbuka.

Keberadaan taman kota yang dulu berbentuk alun-alun tidak bisa dipisahkan dengan keberadaan bangunan yang ada di sekitarnya. Seperti keberadaan masjid Taqwa yang berada di samping taman kota. Masjid Taqwa juga menjadi simbol religiusitas masyarakat Metro. Dulu, semua masyarakat Metro ketika akan menunaikan sholat Jum'at maka akan pergi ke Masjid Taqwa. Bisa dibayangkan seramai apa Masjid Taqwa dulu ketika

menjadi pusat pelaksanaan Sholat Jum'at. Namun, karena sekarang sudah banyak dibangun masjid-masjid di Metro maka Masjid taqwa tidak seramai dulu.

Masjid Taqwa mengalami pemugaran pada tahun 2012 dimana hanya menyisakan menara masjid yang merupakan bangunan aslinya. Saat pembangunan Masjid Taqwa dulu, orang-orang PKI juga ikut membantu. Bahkan ada beberapa orang yang terjatuh dan meninggal ketika sedang membantu proses pembangunan menara masjid tersebut. Kemudian jasad korban-korban tersebut dikubur di bawah manara itu

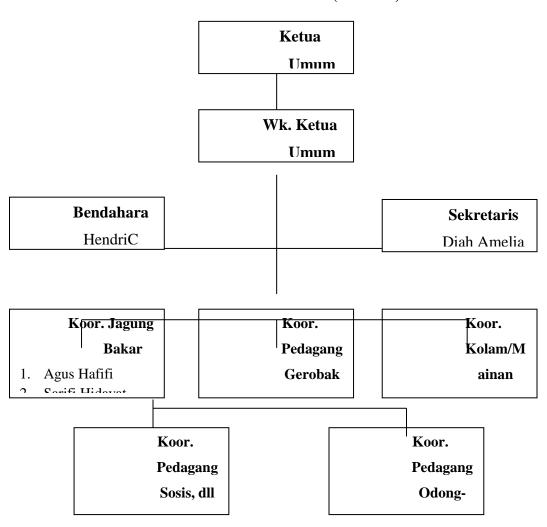
Bentuk alun-alun yang dulu hanya berupa area lapang, sekarang telah berubah menjadi taman kota yang dihiasi berbagai ornamen yang kian mempercantik wajah Kota Metro. Namun, tetap saja digunakan oleh masyarakat untuk beraktivitas. Kemudian, Masjid Taqwa yang telah mengalami pemugaran atau biasa kita sebut Masjid Taqwa yang diruntuhkan dan dibangun kembali yang hanya menyisakan bangunan menara sebagai bangunan asli yang tidak tersentuh pemugaran dari Pemkot, tidak kehilangan fungsinya sebagai pusat keagamaan masyarakat Metro. Bahkan letak alun-alun (dulu) atau taman kota (sekarang) dan Masjid Taqwa tidak berubah dari dulu hingga sekarang. Keduanya saling berdampingan dan beriringan dalam keberfungsiannya bagi masyarakat Metro.

Kemudian selain Masjid Taqwa, terdapat bangunan-bangunan yang dari dulu juga telah berdiri dan bertahan hingga sekarang. Misalnya

bangunan yang dulu merupakan pendopo Kewedanaan yang sekarang difungsikan sebagai Kantor Dinas Tata Kota dan Pertamanan Kota Metro. Sekarang letak Rumah Dinas Walikota berseberangan dengan eks pendopo Kewedanaan tempo dulu. Namun, letak alun-alun atau sekarang taman kota tidaklah berubah dari dulu hingga sekarang.³⁹

2. Struktur Taman Merdeka Kota Metro

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Persatuan Pedagang atau Penjual Jasa Taman Kota Metro (PPTKM)



³⁹ Data Dokumentasi, Sejarah Kota Metro, di ambil Tanggal 16 November 2017

B. Peraturan yang mengatur pedagang di Taman Merdeka Kota Metro

Adapun dalam hal manajemen pengelolaan pedagang Taman Merdeka Kota Metro, Pemerintah membuat beberapa tata tertib seperti berikut:

1. Tata tertib parkir

- a. Parkir dipindahkan dari sebelah timur Taman Merdeka Kota Metro ke jalur hambat
- b. Disebelah timur Taman Merdeka dipasang Letter S atau Letter P.
- c. Parkir mobil di Masjid Taqwa.⁴⁰

Adapun realitas di lapangan setelah dilakukan penelitian, sebagai berikut:

- a. Masih banyak pengunjung taman yang memarkirkankendaraannya di sepanjang jalan depan rumah dinas Walikota Metro. Hal ini menjadikan lalu lintas cukup tersendat. Para pengunjung masih tidak memanfaatkan parkir yang telah disediakan. Pengunjung lebih memilih memarkirkan kendaraannya di sepanjang jalan dan tidak memperhatika lalu lintas yang kian tersendat.
- b. Letter S dan Letter P telah dipasang. Akan tetap masih banyak terdapat pengunjung yang memarkirkan motornya disepanjang jalan.
- c. Parkir mobil di Masjid Taqwa memang sudah dilakukan. Akan tetapi masih banyak terdapat mobil yang diparkirkan di Jalan AH Nasution, walaupun pada dasarnya jalan tersebut adalah jalan lalu lintas provinsi.

⁴⁰ Dokumentasi Dinas Tata Kota dan Pariwisata Kota Metro bidang Pertamanan Tahun 2017

Pengunjung yang menggunkan kendaraan berodo empat seperti mobil biasanya tidak memerkirkan kendaraannya dijalanan umun yang pada dasarnya merupakan lalu lintas untuk semua pengguna jalan. Hal tersebut membuat kota semakin padat lalu lintas cukup terganggu.⁴¹

2. Tata Tertib Pedagang

- a. Pedagang tidak boleh menggunakan meja dan kusi.
 - Pedagang tidak diperbolehkan mmbawa meja dan kursi agar lapak yang digunakan untuk meletakkan peralatan itu dapat digunakan untuk berdagang lainnya.
- b. Pedagang tidak boleh menggunakan tenda plastik. Hal ini agar menjaga Taman tetap terjaga., tidak ada tenda plastik yang terpasang saat pedagang selesai berdagang dan membuat Taman tampak tidak baik.
- c. Posisi pedagang di dalan trotoar, sehingga trotroar dapat berfungsi sebagai tempat pejalan kaki. Hal ini dilakukan agar tidak menghambat para pejalan kaki yang ingin lewat di Taman Merdeka Kota Metro. Itu dapat mempermudah lalu lintas yang pada umumnya sudah sesak atau penuh.
- d. Lokasi pedagang membentuk Letter U, sebelah utara sampai batas WC. Sedangkan sebelah selatan setengah lapangan kosong. Hal ini dilakukan agar ada ruang bagi para pengunjung yang mengajak anak-anakdan pedagang. Sehingga tidak berkumpul dalam sutu tempat dan tampak tidak teratur.

⁴¹ Ibid

- e. Pedagang menjaga kebersihan lokasi pedagang sebelum pulang.

 Menjaga kebersihan adalah hal yang paling utama. Dengan menjaga kebersihan sebelum pulang, hal itu akan membuat kebersihan Taman semakin terjaga.
- f. Pedagang menyediakan tempat sampah beupa karung atau plastik. Plastik dapat digunakan agr sampah tidak berceceran kemana-mana dan taman tetap terlihat bersih.
- g. Setiap pedagang memaki nomor lokasi agar pihak Dinas Tata Kota lebih mudah memantau pedagang sesuai dengan pedagang secara resmi.
- h. Waktu pedagang dimulai pukul 16:00 WIB dan sebelum waktu itu tidak boleh ada pedagang di taman Merdeka.
- Tidak boleh ada penambahan pedagang sesuai dengan daftar yang tidak terdaftar secara resmi.
- j. Tinja kuda agar tidak berceceran.⁴²

Adapun realitas dilapangan setelah dilakukan penelitian, sebagai berikut:

a. Masih banyak pedagang yang menggunakan meja dan kusi, khususnya pedagang makanan da minuman.

Pedagang membawa meja dan kursi dari rumah. Hal ini dikarenkan para pedgang makanan dan minuman memang membutuhkan meja dan kursi bai pra pengunjung yang datang ke lapaknya.

_

⁴² Berdasarkan hasil survey November Tahun 2017

- b. Tenda plastik yang digunakan hanya digunakan pada saat hujan. Tenda plastik yang digunakan saat hujan hanya berlaku untuk melindungi pedagang dan pengunjung dari tetsan air hujan .
- c. Podidi dagang di dalam trotroar, sehingga trotroar dapat berfungsi sebagai tempat pejalan kaki. Dalam hal ini sudah melakukan dan mematuhi peraturan yang ada.
- d. Lokasi dagang yang tidak tertaka rapih, karena ada yang melewati batas Letter U yang telah ditentukan, selain itu banyak pedagang yang berjualan didalam area taman. Ada sebagian pedagang yang tidak taat aturan dan melewati batas untuk berjualan, seperti pedagang balon dan es teh poci yang selalu berjualan diarea taman.
- e. Pedagang menjaga kebersihan lokasi pedagang sebelum pulang.

 Pedagang membereskan sampah yang ada di area untuk berjualan sebelum pulang agar taman tetap bersih.
- f. Pedagang menyediakan tempat sampah berupa karung atau plastik.kantong plastik yang disediakan digunakan untuk tempat membuang sampah agar sampah tidak berceceran.
- g. Tidakk semua pedagang memiliki nomer lokasi, selain itu jarang adanya pembinaan baik dari paguyupan pedagang taman maupun Dinas Tata Kota dan Parisata Kota Metro. Pelatihan dan pembinaan yang seharusnya dilakukan oleh Dinas Tata Kota dan Pariwisata Kota Metro tidak diberikan pada pedagang yang sudah terdaftar secara resmi. Nomer lokasi pedagang juga tidak ada ditiap pedagang.

- h. Banyak pedagang yang berjualan sebelum jam 16:00 WIB, walaupun mereka berdagang dipinggiran taman, bukan diarea berdagang yang telah ditentukan. Biasanya pedagang yang berjualan sebelum jam 16:00 WIB, berdagang dipinggit jalan sehingga membuat lalu lintas semakin semrawut dan tidak teratur.
- Banyak terdapat penambahan pedagang yang tidak terdata baik di paguyupan dinas taman maupun Dinas Tata Kota dan Pariwisata,sehingga masih banyak pedagang liar yang tidak terdaftar.
- j. Tinja kuda berceceran disepanjang jalan sekitar taman, bahkan terkadang banyak juga disepanjang jalan depan rumah dinas Walikota Metro. Para pemilik kuda tidak membersihkan kotoran kuda yang bececeran. Biasanya pemilik kuda membiarkan kotoran nya begitu saja dan pada akhirnya petugas kebersihan yang membersihkan kotoran kuda mereka.⁴³

C. Hasil Wawancara Dinas pasar dan PKL di Taman Kota Metro

Upaya mengetahui sejauh mana Dampak Eksistensi PKL di Kota Metro Perspektif Ekonomi Islam dapat diketahui dari pemaparan hasil wawancara yang dilakukan dengan Dinas Pasar oleh Ibu Eni Purwati bahwa PKL di kota metro tidak ada ciri-ciri khususnya, manfaat bagi pemerintah karena merusak Taman Merdeka Kota Metro, tempat nya menjadi Kotor dan apabila PKL melakukan pelanggaran jika sekali hanya teguran apabila berkali-kali maka tidak boleh

_

⁴³ Berdasarkan hasil Survey November Tahun 2017

berjualan di taman Merdeka Kota Metro. Aturan tentang PKL perda No 5 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 16 Tahun 2002 tentang Ketertiban Umum, Kebersihan dan Keindahan Kota Metro sudah berjalan namun belum efektif, seperti masih adanya penolakan yang terjadi saat pelaksanaan penataan PKL berlangsung seharusnya bisa diatasi bila pemerintah Kota Metro cukup tanggap terhadap berbagai tuntutan dari para PKL.

Masalah itu pasti ada karena PKL diTaman Kota Metro tidak mau pindah, yang sebenarnya Taman Kota tidak Boleh ada yang berjualan namun sampai saat ini masih banyak PKL yang berjualan. Karena akan merusak keindahan Taman Kota Metro dan tidak ada pungutan bagi PKL yang berjualan di Taman Kota Metro.⁴⁴

Hasil Wawancara 5 Pedagang Kaki Lima di Taman Merdeka Kota Metro
Bapak Jumali penjual empek-empek mengatakan bahwa apabila PKL
melanggar aturan pasti ada sanksi nya apakah itu teguran atau yang lainnya .
taman kota menurut Bapak Jumali sebagi sandang mencari rezeki dan memenuhi

Ibu Atik Penjual Ketoprak mengatakan jika ada yang melanggar ada sanksi nya karena taman kota metro ada penguyuban. Taman bagi beliau untuk mencari mata pencaharian dan tidak ada distribusi untuk berjualan .⁴⁶

Ibu Astuti Penjual Sop Buah , Ibu Nini Penjual Warung Gerobak dan Ibu Sinta Penjual Ice Cream mengatakan sama seperti apa yang dikatakan Bapak

kebutuhannya dan tidak ada distribusi berjualan ⁴⁵

⁴⁵ Wawancara Bapak Jumali Penjual empek-empek , tanggal 7 November 2017

⁴⁴ Wawancara Ibu Eni Purwati (Dinas Pasar) November 2017

⁴⁶Wawancara Ibu Atik Penjual ketoprak, tanggal 7 November 2017

Jumali dan Ibu Atik Taman sebagai tempat mencari nafkah, mata pencaharian , mengais rezeki untuk kebutuhannya. Dan Tidak ada distribusi bagi yang berjualan.⁴⁷

Prinsip tauhid ini sudah diterapkan oleh sebagian pedagang kaki lima dengan menjalankan ibadah solat bergantian jika suami istri menunggu dagangan waktu solat tiba.Dalam manajeman ini tidak menuntut pedagang kaki lima untuk melaksanakan solat. Kurang lebih 100 Pedagang Kaki Lima yang berjualan hanya sebagian saja yang menjalankan solat. Karena itu kepercayaan masing – masing penjual yang berada di Taman Kota Metro.

Prinsip Adl (Keadilan), dalam Islam mempunyai makna yang dalam serta menyangkut seluruh aspek kehidupan. Karena itu, keadilan merupakan dasar sekaligus tujuan semua tindakan manusia dalam kehidupan. Salah satu sumbangan terbesar Islam kepada umat manusia dalam prinsip keadilan dan pelaksanaanya dalam setiap aspek kehidupan.

Prinsip Keadilan, Islam sangat menganjurkan untuk berbuat adil dalam berbisnis dan dilarang berbuat curang ataupun zalim. Pedagang kaki lima sudah memenuhi prinsip dari ekonomi Islam yaitu para penjual dengan dagangan yang sama menerapkan harga yang sama, para pedagang tidak boleh membeda – bedakan konsumen. Dan pihak manajemen juga harus adil dengan menerapkan kesamaan harga antara pedagang lama dan baru.

.

⁴⁷ Wawancara Ibu Astuti penjual sop buah, Ibu Nini Penjual warung gerobak< Ibu Sinta penjual Ice cream, tanggal 7 November 2017

Nubuwwah, sebagai perilaku ekonomi harus bisa menerapkan dan meneladani sifat-sifat yang dimiliki oleh Nabi Muhammad SAW. Sebagian pedagang kaki lima sudah menerapkan prinsip nubuwwah sebagai contoh ketika ditanyakan bahan dan mutu bahan makanan mereka menjawab dengan jujur dan proses pembuatannya. Dan mereka bertanggung jawab siap mengganti pesanan jika tidak sesuai dengan apa yang kita pesan. Dalam manajemen ini tidak ada batasannya, namun pihak manajemen meminta para pedagang untuk menyiapkan bahan yang sehat dan bermutu bagi konsumen.

Prinsip kehendak bebas, dalam pandangan Islam manusia terlahir memiliki kehendak bebas yakni, dengan potensi menentukan pilihan diantara pilihan yang beragam. Karena kebebasan manusia tidak dibatasi dan bersifat voluntaris. Maka dia juga memiliki kebebasan untuk mengambil pilihan yang salah.

Prinsip kehendak bebas, pedagang kaki lima sudah menerapakan sudah prinsip tersebut seperti para penjual nasi goreng membebaskan konsumen memilih nasi goreng tanpa sayur atau dengan sayuran ,berapa tingkat kepedesan dengan keinginan konsumen. Dalam manajemen ini pihak dinas taman memberikan kebebasan bagi para penjual untuk memasarkan produk apa saja baik berupa prodak makanan atau prodak lainnya

Prinsip Khalifah ini untuk memastikan tidak terjadi pelanggaran terhadap hak-hak manusia dalam rangka mencapai tujuan syariah yakni untuk memajukan kesejahteraan manusia.

Prinsip khalifah ini, untuk memberikan pelayanan terbaik untuk melayani konsumen, ramah, dan tidak memaksakan kehendak ketika kita tidak terjadi membeli. Dalam manajemen pihak dinas memposisikan diri sebagai pengayom, memberikan perlindungan kepada pedagang dan pemberi jalan keluar jika terjadi masalah.

Dari prinsip diatas yang dominan yaitu prinsip keadilan karena sangkat penting bagi pedagang kaki lima dengan menerapkan prinsip tersebut maka tidak ada yang zalim atau berbuat curang.

D. Analisis Dampak Eksistensi PKL di Kota Metro Perspektif Ekonomi Islam

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Dinas Pasar dan Pedagang Kaki Lima di Taman Merdeka Kota Metro yang terdiri dari 5 PKL, Pemerintah Kota Metro selama ini sudah melakukan upaya-upaya yang cukup berarti dalam upaya penataan PKL di Kawasan Taman Kota Metro dan untuk mengatasi dan mengantisipasi dampak yang ditimbulkan. Dengan banyak nya pedagang kaki lima yang berjualan di taman merdeka kota metro pasti ada dampak positif dan negatif. Pemerintah mengupayakan PKL untuk pindah k samber park agar taman merdeka kota metro menjadi indah, tidak kotor, bersih, nyaman untuk tempat hiburan. Pedagang kaki lima harus taat peraturan apa yang sudah diberikan pada dinas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Dampak Eksistensi PKL di Kota Metro Perspektif Ekonomi Islam, dampak bagi taman merdeka kota metro akan merusak keindahan, menjadi kotor dengan adanya PKL di taman merdeka kota metro, maka pemerintah harus melaksanakan kebijakan agar sesuai dengan optimal serta mengatasi dampak tersebut.

B. Saran

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak. Saran tersebut adalah:

- Pemerintah harus memperhatikan pedagang yang resmi agar mendapat pelatihan.
- 2. Untuk penjual harus mentaati peraturan dan selalu menjaga keindahan taman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Shomad, Hukum Islam: Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia Edisi Revisi, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Bani Pamungkas, "Pedagang Kaki Lima Dan Pengembangan Kota: Analisa Kebijakan Pengelolaan Pasar Malam PKL Kota Jakarta Dan Kuala Lumpur", dalam bani.pamungkas@bakrie.ac.id diunduh pada 20 Oktober 2016
- Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000
- Didi Sukyadi Dkk, *Kewirausahaan (Untuk Pemelajar dan Seni)*. Bandung: Basen Press, 2007
- Eko Suprayitno, Ekonomi Islam, Yogyakarta:Graha Ilmu, 2005
- Heny purwanti," Strategi *Manajemen Bisnis menurut Perspektif Islam Islam*," dalam http://jurnal.argumentul.ac.id/index.php/article/view, diunduh pada 23 Oktober 2016
- Husaini Usman dan Purnomo Seriady Akbar. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kementian Agama Islam RI, *Al-Qur;an dan Tafsirnya*, Jakarta : Lentera Abadi, 2010
- Koentjaraningrat. Metode-Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: Gramedia, 1985
- MMardalis, Metode Penelitian, Jakarta: Bumi Aksara, 1990
- Mardalis. Metode Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara, 1990
- Mohammad Faishal Rizky Amiruddi, "Manajemen Strategi Mengelola Ketertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) Surabaya", http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view diunduh pada tanggal 23 Oktober 2016
- Muh.Husriadi," Manajemen Pengelolaan Pedagang kaki Lima Pada Pasar Tradisional Tobuha Kota Kediri, Univesitas Haluolso dalam http://jurnal.uho.ac.id/index.php/article/view/File, diunduh pada 20 Maret 2016

- Nasution, Metode Research (Penelitian Ilmiah), Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Nasution. Metode Research (Penelitian Ilmiah. Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*,

 Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008
- Rara Heyna," *Manajemen Pengelolaan Lahan Parkir Menurut Islam*," dalam http://jurnal.unec.ac.id/index.php/article/view/File 1009/1030, diunduh pada 24 Oktober 2016
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasiinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Perss, 2014
- Siti Rufiah," *Strategi Pengelolaan Usaha Pedagang Kaki Lima Pasar Cik Puan PekanBaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*," dalam http://jurnal.unila.ac.id/index.php/article/view/File 1015/1040, diunduh pada 20 September 2016
- Sofian Effendi, Metodologi Penelitian Survai, Jakarta: LP3ES, 2012
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R& D, (Bandung : Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006,
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1984
- Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia cet 4 ,Jakarta : PT Gramedia,
- Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia e.3-cet 2 .Jakarta :Balai Pustaka, 2002
- Veithzal Rivai dan Arviyani Arifin, *Islamic Banking*, sebuah teori,konsep,dan aplikasi, Jakarta:Bumi Aksara, 2010
- W. Gulo, Metodelogi Penelitian, Jakarta: Grasindo, 2002
- Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Alih Bahasa: Zainal Arifin, Jakarta: Gema Insani Pres, 1997
- Data Dokumentasi, Sejarah Kota Metro, di ambil Tanggal 16 November 2017

Hasil Wawancara. Ibu Eni Purwati (Seksi Pendapatan) di Dinas Pasar Kota Metro, 16 November 2017

Wawancara dengan Bapak Heri Hendarto *Kepala SeksiPertamanan* Kota Metro, tanggal 11 mei 2016

¹ Wawancara dengan Bapak Ade Tri Wicaksono *SAT POL PP Kota Metro* , tanggal 9 Agustus 2016

Wawancara dengan Bapak I Nyoman Suarsana sebagai *Kepala Bidang Pertamanan Kota Metro*, Pada Tanggal 22 Oktober 2016

Endes Nurfilmarasa Dahlan, Membangun Kota Kebun Bernuansa Hutan Kota, (Bogor : IPB Press, 2004

Ika Prasetyaningrum,"identifikasi Aktivitas Pedagang Kaki Lima di Taman Seribu Lampu Kota Cepu",Tugas Akhir, (Semarang: Perpustakaan Universitas Diponegoro, 2009

Wawancara Wawancara Ibu Atik Penjual ketoprak, tanggal 7 November 2017

Wawancara Ibu Astuti penjual sop buah, Ibu Nini Penjual warung gerobak< Ibu Sinta penjual Ice cream, tanggal 7 November 2017

Bapak Jumali Penjual empek-empek, tanggal 7 November 2017



KEMENTERIAN AGAMA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO METRO JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor

: Sti.06/J-SY/PP.00.9/0609/2016

Metro, 29 April 2016

Lampiran Perihal

: Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag

Rina Elmaza, M.S.I.

di -

Metro

Assalamu'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka - -Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa:

Nama

: Eva Yunita 1287754

NPM

Syariah dan Ekonomi Islam

Jurusan Prodi

: Ekonomi Syariah (ESy)

Judul

Manajemen Pengelolaan Pkl Di Kota Metro Perspektif Ekonomi

Islam (Studi Kasus Di Taman Merdeka Kota Metro)

Dengan ketentuan:

- 1 Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai
 - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing 1.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :

a Pendahuluan ± 2/6 bagian.

b Isi

± 3/6 bagian.

c Penutup

± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusah

Siti Zulaikha, S.Ag., MHO NIP. 197206111998032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id: e-mail. febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor

: 0845/In.28/D.1/TL.00/08/2017

Kepada Yth.,

KEPALA KESBANGPOL

Lampiran : -Perihal : L

IZIN RESEARCH

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0844/ln.28/D.1/TL.01/08/2017, tanggal 08 Agustus 2017 atas nama saudara:

Nama

EVA YUNITA

NPM

: 1287754

Semester

: 11 (Sebelas)

Jurusan

: Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KESBANGPOL, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MANAJEMEN PENGELOLAAN PKL DI KOTA METRO PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS TAMAN MERDEKA KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekari)

trzuletka a Ag, MH



PEMERINTAH KOTA METRO KANTOR KESBANG DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol NO. 15 Telp. (0725) 41128, Kode Pos. 34111

REKOMENDASI IZIN RESEARCH/SURVEY/PENGABDIAN/PENELITIAN/KKN/KKL/KKS/PPL NOMOR: 070/ /9~/LL-2/REG/2017

MEMBACA

: Surat dari IAIN Metro Nomor : 0845/In.28/D.1/TL.00/08/2017 tanggal 8 Agustus 2017

Perihal Izin Reseach

MENGINGAT

: 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014, Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

2. Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan

Perangkat Daerah Kota Metro.

MEMPERHATIKAN

: MAKSUD SURAT TERSEBUT.

DENGAN INI MEMBERIKAN REKOMENDASI KEPADA

Nama

: EVA YUNITA

NPM

: 1287754

Pekerjaan/Jabatan

: Mahasiswi IAIN Metro

Alamat

: Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro

Lokasi Penelitian

: Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Metro

Jangka waktu

: Oktober s/d Desember 2017

Pengikut / Anggota

Penanggung Jawab

: Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro

Tujuan

: -

: Mengadakan Izin Penelitian dengan Judul : " MANAJEMEN PENGELOLAAN PKL DI KOTA METRO PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS TAMAN MERDEKA KOTA METRO) "

Catatan

: 1. Setelah selesai mengadakan Research/Survey/Pengabdian/Penelitian/KKN/KKL/KKS/ PPL agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Walikota Metro Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.

Tidak diperkenankan mengadakan kegiatan lain diluar izin yang diberikan dan apabila terjadi penyimpangan maka Izin dicabut.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 06 Oktober 2017

KEPALA KANTOR KESBANG DAN POLITIK ERINTA

KOTA METRO

DEDDY FRYADY RAMLI, SE

PEMBINA TINGKAT I NIP. 19600222 198903 1 005

Tembusan:

Walikota Metro (sebagai laporan)

Kapolres Metro

3. Dandim 0411/LT

Inspektur Kota Metro

Kepala Sat Pol PP Kota Metro

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail; febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0844/In.28/D.1/TL.01/08/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama

EVA YUNITA

NPM

1287754

Semester

: 11 (Sebelas)

Jurusan

: Ekonomi Syari ah

Untuk:

- Mengadakan observasi/survey di DINAS PASAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MAN-AJEMEN PENGELOLAAN PKL DI KOTA METRO PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS TAMAN MERDEKA KOTA METRO)".
- Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 08 Agustus 2017

Mengetahui, Pejabat Setempat Wakii Dekan I,

Siti Zulalkha S.Ag, MH (2. NIP 1932/0611 199803 2 001



Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA STAIN JURAI SIWO METRO

Nama

: Eva Yunita

NPM

: 1287754

Jurusan/Prodi : Syari'ah/Esy

Semester/TA: VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26/ 30H	I	Book I Otato Tulis	,
1	7		prograf. Disawale (calinat	The Contract of the Contract o
			1/2 stale efelitity	Jan Jan
		(3	forbailei !	vivi
		8	Eata (combali !	li,
			Denelitan Peles	an
		(E cutipus das me	ernet
	Dosen Pem	bimbing II	Mahasiswa Ybs	

Rina El-Maza, M.S.I

NHP. 19840123 200912 2 005

Eva Yunita NPM 1287754

9701020199803 2002



Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA STAIN JURAI SIWO METRO

Nama

: Eva Yunita

Jurusan/Prodi : Syari'ah/Esy

NPM

: 1287754

Semester/TA: IX/2016/2017

Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	V 19451	manajemen Islan	
		Elconomi Way, tamba	4
		literatur, ye sudaliod	-
		belum memadas -	
		Tambah literatur	
		untile Bab II]	
		067	
		Tanggal Pembimbing I	Tanggal Pembimbing I Bimbingan yang dibicarakan Psp6 M Warafemer Islam Elconomi Wam, tamba literatur, ye sudali od belum memadaj - Tambah Weratur

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag NIP, 19701020 199803 2 002



Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website; www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA STAIN JURAI SIWO METRO

Nama NPM : Eva Yunita

: 1287754

Jurusan/Prodi : Syari'ah/Esy

Semester/TA: IX/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimono i I simbinoan vano nibirarakan		Tanda Tangan	
	28/-2016		pergertians mana fel sergelolaan fol menuwont tens penan di penan la senan di penan la senan tensa penan tensa pen	remers un jela Raps rhen!	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag NIP. 19701020 199803 2 002



Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA STAIN JURAI SIWO METRO

Nama

: Eva Yunita

Jurusan/Prodi : Syari'ah/Esy

NPM

: 1287754

Semester/TA : IX/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan	
	7/-206		Mutale seminer	Ruffer	

Pembimbing I

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag

NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs



Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website; www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA STAIN JURAI SIWO METRO

Nama

: Eva Yunita

NPM

: 1287754

Jurusan/Prodi : Syari'ah/Esy

Semester/TA : XI/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
l	18 2017		Ruat APP.	Purph
,	8-2017		see APP	Tush

Pembimbing I

obibatussaadah, M.Ag

NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs



Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA STAIN JURAI SIWO METRO

Nama

: Eva Yunita

Jurusan/Prodi : Syari'ah/Esy

NPM

: 1287754

Semester/TA: VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
(-	Kavir, 26/206	~	- Pembaharan di Outline diganti tikoromi Islam di Candaran Teori	Al-

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs

Rina El-Maza, M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

NPM 1287754



Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA STAIN JURAI SIWO METRO

Nama NPM : Eva Yunita

: 1287754

Jurusan/Prodi : Syari'ah/Esy

Semester/TA: VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 25-8-2016		- Outline tidak memakai fudui - Dalam latar belakang difunubah dengan dinar tata kota Euhu/ tidak? Apa saja sangsinya? Upaya Dinas tata kota? Jakarkan tentang Manajema EKI? - Dalam penulisan kalimal harus teliti - Daptar pustaka nama Pangarang dibalife	4.

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs

Rina El-Maza, M.S.I NIP. 19840123 200912 2 005



Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA STAIN JURAI SIWO METRO

Nama

: Eva Yunita

NPM : 1287754

Jurusan/Prodi : Syari'ah/Esy

Semester/TA: VIII/2016/2017

No .	Hari/ Fanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9/8 2016		-Latar belaleang destissission PKI Capa sagia yang olyual) Apa saja olatanya. Penmasalahan yang aola dilapangan - Penuliran footnote harur leliti - Penulisan kalimat harur teliti - Manajemen dim islam ditambah pembahatan - tetnib pengulupulan data difambah olokumentari	ΩII

Dosen Pembimbing II

Rina El-Maza, M.S.I NIP. 19840123 200912 2 005 Mahasiswa Ybs

EHmys



Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA STAIN JURAI SIWO METRO

Nama

: Eva Yunita

Jurusan/Prodi : Syari'ah/Esy

NPM : 1287754

Semester/TA: VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 9/2016		Act but line Acu APD Acu Bab , ii, iii	#- A-A-
			G	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs

E Hung

Rina Elmaza, M.S.I NIP. 19840123 200912 2 005



Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA STAIN JURAI SIWO METRO

Nama

: Eva Yunita

NPM

: 1287754

Jurusan/Prodi : Syari'ah/Esy

Semester/TA: XI/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	3/ 2018	VO)	Havil penelitian	Am
1	7		lengkapi tata	Jun /
			Buile has 4 Dama	-),
			mayour Dolume	
			Dur hour ments	che
		-	Rentaugan pene	nay
		(2	Dyg dipohas it	
			tentre manejer	uch
			pergelolaan f	rlear
			se lains.	
		7	A COLOR DE LA LA	arat

Pembimbing I

NIP 19701020 199803 2 002

Eva Yunita

NPM 1287754

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eva Yunita

Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / Esy.

NPM

:1287754

Semester / TA: XII/ 2018

No	Hari / Tgl	ri / Tal Pembimbing	Hel Vees Division Lead	Tanda Tangan	
140	riair/ igi	I	II	Hal Yang Dibicarakan	Dosen
1	22/2018		V	Bab II difambahkan prinsip? Ekonomi Islam Bab IV hubungkan prinsip dengan manajawen	H-
2 -	26/2018		V	- Penerapan prinsip keadilan dihapus - Junilah batasan PKC berapa -	4.
3	28/2018		V	-Di bab IV fambahkan prinsip Jang dominan	H-

Mahasiswa Ybs,

Efful

Eva Yunita

NPM: 1287754

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eva Yunita

Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / Esy.

NPM

:1287754

Semester / TA: XII/ 2017/2018

No	Hari / Tgl	Pembimbing		Hol Vone Dikinandan	Tanda Tangan
110	IIdii / Igi	I	П	Hal Yang Dibicarakan	Dosen
1.	2/20fb /7			doc 616 1 - D clapat dilen guthun ren penso 1	4-
			,		

Mahasiswa Ybs,

Eva Yunit

NPM: 1287754



Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA STAIN JURAI SIWO METRO

Nama

: Eva Yunita

NPM

: 1287754

Jurusan/Prodi : Syari'ah/Esy

Semester/TA: XI/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
(3/2018		oce flerps;	ejarls

Pembimbing I

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag

NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs

Alat Pengumpul Data(APD)

MANAJEMEN PENGELOLAAN PKL DI KOTA METRO PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS TAMAN MERDEKA KOTA METRO)

Wawancara

A. Pertanyaan untuk Kepala Bidang Pertamanan Kota Metro

- 1. Bagaimana sejarah berdirinya Taman Merdeka Kota Metro?
- Apakah ciri-ciri khusus untuk pedagang kaki lima di Taman Merdeka Kota Metro?
- 3. Adakah manfaat untuk pedagang kaki lima di Taman Merdeka Kota Metro?
- 4. Adakah aturan tentang PKL menurut UU atau Perda?
- Adakah sangsi bagi PKL yang tidak mematuhi aturan di Taman Merdeka Kota Metro?
- 6. Adakah masalah yang terjadi PKL di Taman Merdeka Kota Metro?
- Adakah distribusi berjualan di Taman Merdeka Kota Metro?

B. Pertanyaan untuk Pedagang Kaki Lima di Taman Merdeka Kota Metro

- Bagaimana jika pedagang kaki lima melakukan pelaggaran ?
- Adakah manfaat untuk pedagang kaki lima di Taman Merdeka Kota Metro?
- 3. Adakah distribusi berjualan di Taman Merdeka Kota Metro?

Metro, November 2016 Peneliti

E Hugs.

Eva Yunita NPM. 1287754

Pembimbing I

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag NIP. 19701020 199803 2 002 Pembimbing 2

Rina El-Maza, M.S.I

NIP.19840123 200912 2 005

DAMPAK EKSITENSI PKL DI KOTA METRO PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS TAMAN MERDEKA KOTA METRO)

OUTLINE

HAI	A BA A	THE A	MPUL
	AMERICAN PROPERTY.	LINE COM	LIVE STEEL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAAN

ABSTRAK

HALAMAN ORINSINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. PertanyaanPenelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. PenelitianRelevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pedagang Kaki Lima
 - Definisi Pedagang kaki Lima
 - 2. Ciri-Ciri Pedagang kaki Lima
- B. Dampak positif dan Negatif PKL
- C. Taman Kota ditinjau dari Aspek Ekonomi

- D. Tujuan Ekonomi Menurut Islam
- E. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber data
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Metode Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

- A. Pofil Taman Merdeka Kota Metro
 - 1. Sejarah Taman Merdeka Kota Metro
 - 2. Struktur Taman Merdeka Kota Metro
- B. Peraturan yang mengatur pedagang di Taman Merdeka Kota Metro
- C. Hasil wawancara Dinas Pasar dan PKL di Kota Metro
- D. Analisis Damapak eksistesnsi PKL dikota Metro Perspektif Ekonomi
 Islam

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro , November 2016 Peneliti

Effig.

Eva Yunita NPM. 1287754

Pembimbing I

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag NIP. 19701020 199803 2 002 Pembimbing 2

Rina El-Maža, M.S.I NIP.19840123 200912 2 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website; digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-0471/In.28/S/OT.01/07/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama

: EVA YUNITA

NPM

: 1287754

Fakultas / Jurusan

: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1287754.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juli 2018

Kepala Perpustakaan,

ors. Mokhtardi Sudin, M.Pd. 1/ -

MP. 195808311981031001



RIWAYAT HIDUP

Eva Yunita dilahirkan di Purwosari pada tanggal 17 Juni 1994, Anak pertama dari Pasangan Bapak Sartono dan Ibu Puji Astuti.

Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh di SD Negeri 04 Metro Utara dan Selesai pada tahun 2006, Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 10 Metro dan selesai pada tahun 2009, sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMA Negeri 01 Trimurjo, dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai siwo Metro yang Kemudian Beralih Status menjadi IAIN pada tanggal 01 Agustus 2016, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di mulai pada Semester I pada TA. 2017/2018.